

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN PROFESI, DAN PERILAKU  
INOVATIF TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**<sup>1</sup>Trie Utamy, <sup>2</sup>I Made Murjana, <sup>3</sup>Khaerul Hadi,<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM[lutamytrie7@gmail.com](mailto:lutamytrie7@gmail.com), [Imademurjana270963@gmail.com](mailto:Imademurjana270963@gmail.com), [adichibar@gmail.com](mailto:adichibar@gmail.com)

(0878-7730-0473)

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of organizational culture, professional commitment and innovative behavior on teacher job satisfaction at SMPN 7 Pujut in 2023. This research consists of 3 independent variables namely organizational culture (X1), professional commitment (X2) and innovative behavior (X3). and the dependent variable, namely job satisfaction (Y). The population in this study was 34 and the sample in this study was 34 respondents at SMPN 7 Pujut. Data was obtained by distributing 34 questionnaires and 36 statement items. Data were analyzed using SPSS 16.0. The results of this study indicate that organizational culture, professional commitment and innovative behavior have a significant effect partially, and simultaneously organizational culture, professional commitment and innovative behavior have a significant effect. The most dominant influencing variable is organizational culture with a regression value of 0.760.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Professional Commitment, Innovative Behavior, Teacher Job Satisfaction*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut tahun 2023. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu budaya organisasi (X1), komitmen profesi (X2) dan perilaku inovatif (X3) serta variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y). Populasi pada penelitian ini berjumlah 34 dan sampel pada penelitian ini berjumlah 34 responden yang ada di SMPN 7 Pujut. Data diperoleh dengan menyebarkan 34 kuesioner dan 36 butir pernyataan. Data dianalisis menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif berpengaruh signifikan secara parsial, dan secara simultan budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif berpengaruh secara signifikan. Variabel yang berpengaruh paling dominan adalah budaya organisasi dengan nilai regresi sebesar 0,760.

**Kata Kunci:** Budaya Organisasi, Komitmen Profesi, Perilaku Inovatif, Kepuasan Kerja Guru

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam eksistensi hari ini telah membawa manusia ke era globalisasi yang berkembang sangat cepat. Era globalisasi dipandang sebagai era yang mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai asas utama dalam semua sudut pandang kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan. Proses pendidikan merupakan rangkaian suatu aktivitas kegiatan pembentukan karakter serta budaya terhadap manusia saat ini dan memiliki tantangan yang besar dan semakin rumit nan kompleks.

Tantangan yang semakin berat membutuhkan upaya yang semakin kuat. Ditambah telah terjadi pandemi covid 19, yang tentu saja dampaknya masih terasa hingga saat ini walaupun pandemic sudah berlalu, tentunya diperlukan upaya lebih besar lagi dalam mewujudkan suatu tujuan. Begitu juga dalam dunia pendidikan, tantangan yang semakin berat sehingga membutuhkan usaha lebih keras lagi dari semua pihak untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan modal dasar manusia baik secara individu maupun kolektif untuk melangsungkan kehidupan yang lebih baik (Kodrat, 2019:6). Pendidikan juga merupakan upaya yang paling utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan guru, baik guru maupun murid. Eksistensi sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh mutunya. Untuk mewujudkan pendidikan bermutu perlu personil/SDM yang memiliki kompetensi tertentu, untuk itulah eksistensi SDM dalam lembaga sangat kuat. Pendidikan yang bermutu diperoleh dari guru yang bermutu dan profesional (Dalyono & Agustina 2016). Selain personil, juga dibutuhkan sarana prasarana yang lengkap dan pembiayaan yang cukup. Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai dan keyakinan bersama yang diambil dari pola kebiasaan dan kemudian berinteraksi menjadi norma-norma, dimana norma tersebut dipakai sebagai pedoman cara berfikir dan tindakan dalam upaya mencapai tujuan bersama Umar (dalam Wahyudi, W. D. 2019). Bukan hanya budaya organisasi yang dibutuhkan untuk mendukung kepuasan kerja, tetapi menurut Aranya et. Al. dalam Sopiyan, P. (2007: 14) berpendapat bahwa komitmen profesi merupakan kekuatan relatif terhadap keterlibatan individu dalam profesi tertentu, kemauan untuk mengerahkan usaha atas nama profesi serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan didalamnya. Komitmen profesi juga berperan penting demi mencapai tujuan, karena komitmen profesi bisa mempengaruhi keberhasilan dan kinerja seseorang dalam pekerjaannya.

Dengan demikian, maka kepuasan kerja guru menjadi faktor yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas suatu organisasi. Hal itu pun berlaku di SMPN 7 Pujut. SMPN 7 Pujut merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMP di Rembitan, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 7 Pujut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 7 Pujut memandang bahwa pegawai yang dimiliki adalah sebuah sumber daya yang harus selalu dijaga dan dipelihara agar senantiasa memberikan pelayanan yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Dalam penelitian asosiatif menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:37) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat untuk menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan yang paling utama dalam penelitian ini adalah mendapat data, Sugiyono (2017:137).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2017:80).

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

- b. Uji Heteroskedastitas
- c. Uji Multikolonieritas
- d. Uji Autokorelasi

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda oleh peneliti untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif terhadap kepuasan kerja guru SMPN 7 Pujut. Maka digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda pada program SPSS.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen (terikat) yang dipredisikan dalam hal ini kepuasan kerja guru. a = konstanta.  $b_1$  = koefisien regresi budaya organisasi.  $b_2$  = koefisien regresi komitmen profesi.  $b_3$  = koefisien regresi perilaku inovatif.  $X_1$  = budaya organisasi.  $X_2$  = komitmen profesi.  $X_3$  = perilaku inovatif. e = standar eror

### 3. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)
- b. Uji Simultan (Uji f)
- c. Uji Koefisien Beta (Uji  $\beta$ )
- d. Uji Determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas menurut Ghazali 2018:161, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk sampel jumlah kecil. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali, (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap. maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.
- c. Uji Multikolonieritas menurut Ghozali, (2018:107), uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel independen.
- d. Uji Autokorelasi menurut Ghozali, 2018:112, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda oleh peneliti untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif terhadap kepuasan kerja guru SMPN 7 Pujut.

Tabel Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24.796	1.276		19.433	.000
BUDAYA ORGANISASI	.760	.091	1.400	8.325	.000
KOMITMEN PROFESI	.072	.021	.258	3.465	.002
PRILKU INOVATIF	-.315	.068	-.744	-4.635	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Lampiran Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = 24.796 + 0.760X1 + 0.072X2 - 0.315X3 + e$$

- Nilai Konstanta (a) Keppuasan kerja sebesar 24.796 yang menyatakan jika variabel budaya organisasi (X1), Komitmen Profesi (X2), dan Prilaku Inovatif (X3) nilainya 0, Maka nilai kepuasan kerja (Y) adalah 24.796.

- Koefisien regresi X1 sebesar 0.760 atau positif berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (budaya organisasi) sebesar 1 satuan maka variabel Y (Kepuasan kerja) peningkatan sebesar 0.760 satuan.
- Koefisien regresi X2 sebesar 0.072 atau positif berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (komitmen profesi) sebesar 1 satuan maka variabel Y (Kepuasan kerja) peningkatan sebesar 0.072 satuan.
- Koefisien regresi X3 sebesar - 0.315 atau negatif berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (prilaku inovatif) sebesar 1 satuan maka variabel Y (Kepuasan kerja) menurun sebesar 0.315 satuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa X1, X2, X3 (budaya organisasi, komitmen profesi dan prilaku inovatif) berpengaruh terhadap Y (Kepuasan Kerja).

#### Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji T (Parsial)**

No	Variabel	Nilat t hitung	Nilat t tabel	Sig	keterangan
1	Budaya Organisasi	8.325	2, 042	0, 000	Signifikan
2	Komitmen Profesi	3.465	2, 042	0, 002	Signifikan
3	Perilaku Inovatif	-4.635	2, 042	0, 000	Signifikan

Variabel budaya organisasi memiliki t hitung lebih besar yakni  $8.325 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

Variabel Komitmen Profesi memiliki t hitung lebih besar yakni  $3.465 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di

buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan Komitmen Profesi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

Variabel Prilaku Inovatif memiliki  $t$  hitung lebih besar yakni  $-4.635 < 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan Perilaku inovatif memiliki pengaruh yang negatif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi, apakah Y berhubungan linier terhadap  $X_1, X_2, X_3$ .

**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.204	3	21.401	67.975	.000 <sup>a</sup>
Residual	9.445	30	.315		
Total	73.649	33			

a. Predictors: (Constant), PRILKU INOVATIF, KOMITMEN PROFESI, BUDAYA ORGANISASI

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $df$  pembilang (NT) adalah 3 dan  $df$  penyebut adalah 30. Nilai  $N_1$  juga dapat di hitung dengan Rumus  $4 - 1 = 3$  dan  $N_2$  dapat dihitng dengan rumus  $34 - 4 = 30$ . Hal ini menyatakan bahwa F tabel terdapat pada kolom 3 pada  $df$  dan pembilang dan kolom 30 pada  $df$  penyebut yaitu sebesar 2,922.

3. Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dengan menerapkan variasi variabel dependen.

**R Square Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.859	.561

a. Predictors: (Constant), PRILKU INOVATIF, KOMITMEN PROFESI, BUDAYA ORGANISASI

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 85,9%. Hal ini mengandung arti bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat. Selanjutnya sisa dari koefisien determinasi (Adjusted R Square) yaitu 14,1% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

**4. Koefisien Beta  $\beta$** 

Koefisien Beta ( $\beta$ ) digunakan untuk mengetahui dimensi variabel independen yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai variable dependen dalam suatu model regresi linier.

Berdasarkan tabel regresi linear berganda dapat dilihat bahwa variabel budaya organisasi memiliki nilai beta sebesar 0,760, Komitmen profesi memiliki nilai beta sebesar 0,072, dan prilaku inovatif memiliki nilai beta sebesar -0.315 dari seluruh variabel, variabel budaya organisasi memiliki nilai beta paling tinggi yaitu sebesar 0,760 Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi lebih dominan dalam mempengaruhi kepuasan kerja guru (Variabel Y).

**Dependent Variable: Kepuasan Kerja**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	24.796	1.276		19.433	.000
	BUDAYA ORGANISASI	.760	.091	1.400	8.325	.000
	KOMITMEN PROFESI	.072	.021	.258	3.465	.002
	PERILAKU INOVATIF	-.315	.068	-.744	-4.635	.000

a. Dependent Variable: Y1



## B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh budaya organisasi, komitmen profesi, dan perilaku inovatif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut Lombok Tengah.

variabel budaya organisasi memiliki  $t$  hitung lebih besar yakni  $8.325 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

Komitmen Profesi memiliki  $t$  hitung lebih besar yakni  $3.465 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan Komitmen Profesi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

Perilaku inovatif memiliki  $t$  hitung lebih besar yakni  $-4.635 < 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat di simpulkan dan di buktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, atau dapat dikatakan Perilaku Inovatif memiliki pengaruh yang negatif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut.

2. Pengaruh budaya organisasi, komitmen profesi, dan perilaku inovatif berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil uji analisis data diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah dapat dilihat bahwa  $F$  hitung memiliki nilai lebih besar dari pada  $F$  tabel yaitu sebesar  $67.975 > 2,922$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  (budaya organisasi, komitmen profesi dan perilaku inovatif) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel  $Y$  (Kepuasan Kerja). Harahap, S. (2020) mendefinisikan bahwa kepuasan kerja merupakan sifat individual seseorang sehingga memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya.

Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pada masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan begitu pula sebaliknya.

3. Budaya organisasi berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut Lombok Tengah.

Hasil dari analisis pada koefisien beta atau dominan menunjukkan bahwa variabel bebas yang dominan terdapat pada variabel Budaya Organisasi (X1). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji dominan. Untuk menentukan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam satu model regresi linier, maka digunakan koefisien beta (Beta Coefficient). Dari hasil menunjukkan bahwa variabel bebas yang dominan adalah Budaya Organisasi. Dapat dilihat dari nilai Unstandardized coefficient sebesar 0,760, nilai X2 sebesar 0,072 dan X3 sebesar -0,315.

## SIMPULAN

1. Hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pada pengujian secara parsial bahwa variabel X1 (budaya organisasi) memiliki t hitung lebih besar yakni  $8.325 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap kepuasan kerja guru SMPN 7 Pujut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatonah, F., & Helmy, I. (2021).
2. Hasil uji analisis data diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 (komitmen profesi) memiliki t hitung lebih besar yakni  $3.465 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan dan dibuktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau dapat dikatakan Komitmen Profesi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopiyan, P., & Aziz, H. A. (2019).
3. dan X3 (perilaku inovatif) memiliki t hitung lebih besar yakni  $-4.635 < 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan dan dibuktikan variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau dapat dikatakan Perilaku Inovatif memiliki

pengaruh yang negatif terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 7 Pujut. Penelitian ini sejalan dengan Benyamin Situmorang (2014).

4. Dari hasil penelitian pada SMPN 7 Pujut bahwa data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner diolah menggunakan bantuan program SPSS v.16.0 for windows untuk melakukan pengujian regresi dengan melalui beberapa tahapan yakni uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan kerja guru dan memiliki nilai positif terhadap kepuasan kerja dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda dimana nilai konstanta sebesar 24.769, nilai budaya organisasi sebesar 0,760, komitmen profesi sebesar 0,072, dan perilaku inovatif sebesar -0,315.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 2(2, Oktober).
- Fatonah, F., & Helmy, I. (2021). Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif, Budaya Organisasi, dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(6), 1063-1079.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 120-135.
- Kodrat, D. (2019). Urgensi perubahan pola pikir dalam membangun pendidikan bermutu. *Islamic Research*, 2(1).
- Situmorang, Benyamin. (2014). Pengaruh Perilaku Inovatif Dan Kepemimpinan Pembelajaran Terhadap Kepuasan Kerja Kepala SMP Di Medan. *Elementary School Journal*, Vol.1, No.2.
- Sopiyan, P., & Aziz, H. A. (2019). Pengaruh komitmen profesi dan self-efficacy terhadap konflik peran. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15-22.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 31-44.